

**MAKALAH**  
**DATABASE JARINGAN USAHA KOPERASI**  
**DEWAN KOPERASI INDONESIA**  
**2002**

**( Membangun dan Menata Database Koperasi )**



Oleh :  
Daniel Asnur, Skom

# DAFTAR ISI

- I. Pendahuluan**
- II. Tujuan**
- III. Membangun dan Menata Database Koperasi**
- IV. Sistem Informasi Berbasis Jaringan**
- V. Aplikasi Database Jaringan Usaha Koperasi**

## **I. Pendahuluan**

Masalah kita saat ini adalah mencari upaya agar gerakan koperasi mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan global tersebut. Masalah pasar global yang tidak menghendaki adanya proteksi dan dilain pihak terlibat adanya trend pindahnya modal dari negara maju ke kawasan lain yang mampu memasok sumber produksi serta memiliki pasar yang potensial bagi menyerap hasil produksi yang ditangani tersebut, harus dijadikan sebagai patokan untuk meyiapkan baik kebijakan makro pemerintah yang direfleksikan kedalam strategi mikro gerakan koperasi dalam beberapa tahun mendatang. Masalah berikutnya adalah bagaimana mempersiapkan diri dalam perubahan tersebut dengan baik. Untuk itu pengkajian trend perkembangan ekonomi global yang dibandingkan dengan kekuatan serta kelemahan gerakan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat didalam tatanan ekonomi nasional serta sebagai sarana mencapai kemakmuran bersama anggota masyarakat saat ini sangat diperlukan.

Sebagai bagian integral dari sistem ekonomi nasional , eksistensi gerakan koperasi didalam sistem ekonomi pasar ditentukan oleh kesanggupannya menjawab tuntutan anggota masyarakat yang mempercayai sebagai lembaga ekonomi yang andal dan berakar didalam kehidupan mereka. Kegagalan koperasi untuk berperan sebagai badan usaha yang efisien serta memperhatikan kepentingan masyarakat akan mengaburkan pengaruhnya dalam tatanan pergaulan pasar. Karenanya koperasi sebagai gerakan

ekonomi rakyat harus ditumbuh-kembangkan agar manfaat kehadirannya secara ekonomis dapat dirasakan. Untuk itu diperlukan dukungan infrastruktur kelembagaan dan kepiawaian manajemen yang lebih besar dari pada pendekatan sektoral. Diperlukan kemampuan menselaraskan potensi dan keinginan masyarakat dengan trend perkembangan ekonomi nasional, dan rencana jangka panjang serta kebijakan makro pemerintah untuk menciptakan program bagi reorientasi dan implementasinya dalam rencana kerja yang sesuai bagi tujuan tersebut.

Perubahan tatanan ekonomi menurut koperasi untuk mampu melakukan reorganisasi mikronya agar kembali ampuh. Untuk itu koperasi harus berupaya menerapkan pendekatan berbagai ilmu dan teknologi serta teknik manajemen mutakhir dalam pengembangannya. Orientasi pengembangan tradisional yang mendorong pendirian sebanyak mungkin unit koperasi diberbagai daerah seperti periode lalu, perlu dirubah menjadi upaya meningkatkan kualitas koperasi dan menyatukan kedalam satu sistem agar dapat saling mendorong dan mendukung . Pengembangan sistem ekonomi koperasi sebagai sub sistem ekonomi nasional inilah yang seyogyanya dilakukan dalam Pembangunan koperasi selanjutnya.

Tergabungnya koperasi dalam satu sistem akan mengalang potensinya dalam sinergi yang besar bagi mencapai tujuan bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sinergi kekuatan koperasi dengan kegiatan ekonomi yang beragam baik dalam bidang produksi, konsumsi, maupun pendanaan itu, dapat merupakan kekuatan ampuh dalam mencapai tujuan tersebut. Jika koperasi mampu digerakkan dalam satu sistem yang menyatukan berbagai kegiatannya, koperasi

dapat berperan sebagai usaha devirsifikasi (*menciptakan synergy dengan menyatukan fungsi untuk menciptakan kekuatan besar*) yang memiliki kekuatan ampuh didalam sistem ekonomi pasar, baik nasional maupun global.

Sebagai lembaga yang berakar dalam masyarakat, peran JUK memang menentukan. Melalui sistem JUK, gunggungan kekuatan ekonomi masyarakat akan mentransformasikan mereka yang semula tidak mempunyai posisi runding. Dengan bergabungnya koperasi dalam satu wadah JUK diharapkan kekuatan koperasi baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen serta merubah pesaingan antar anggota menjadi kerjasama yang saling mendukung, merupakan faktor utama bagi mengikatkan posisi koperasi dalam tatanan ekonomi nasional.

## **II. Tujuan**

- Sosialisasi Aplikasi Database Jaringan Usaha Koperasi
- Membangun Jaringan Komunikasi Data JUK – DEKOPIN
- Terkumpulnya Data Komoditi Dari Seluruh Daerah di satu Propinsi

## **III. Membangun dan Menata Database Koperasi**

Kendala terbesar dalam membangun sistem database koperasi adalah tidak adanya informasi yang akurat bagi mendukung perencanaan sistem database koperasi JUK-DEKOPIN.

Langkah awal yang dilakukan oleh JUK-DEKOPIN adalah menginventarisasi berbagai informasi mengenai koperasi

diberbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga swadaya. Data/informasi tersebut setelah dianalisa menjadi informasi dasar dalam membangun dan menata kembali sistem database koperasi JUK-DEKOPIN. Secara garis Besar sistem informasi JUK-DEKOPIN dibagi dalam 3 tingkatan yaitu sistem database untuk JUK-PUSAT, JUK-Wilayah dan Juk-Daerah. Pada TA 2000/2001 sistem database koperasi JUK\_DEKOPIN telah di uji coba sistem database koperasi JUK-DEKOPIN dan pelatihan pada 5 propinsi (Jabar, Jateng, Jatim, Bali dan NTB). Dalam uji coba ini sarana (software dan hardware) disediakan oleh JUK-PUSAT. Hasil dari Uji Coba ini nantinya setelah disempurnakan akan diterapkan pada JUK-Wilayah dan JUK-Daerah lainnya , sehingga terdapat satu kesatuan sistem database koperasi JUK-DEKOPIN dari Daerah, Wilayah dan Pusat.

Sebagai gambaran sistem aplikasi database juk-dekopin menggunakan sistem pengolahan terdistribusi (Distributed Data Prosessing) sistem ini digunakan karena cocok dengan kondisi dan keadaan Jajaran JUK-DEKOPIN. Sistem pengolahan data terdistribusi adalah :*" suatu sistem yang program-program aplikasinya dan atau datanya berada pada titik-titik (node-node) pengolahan yang terpisah dan saling dihubungkan dan dirancang serta di kontrol dan juga terintegrasi/terhubung satu sama lain"*. Ciri-ciri menonjol dari sistem terdistribusi ini ialah :

- Penempatan Sumber Daya Komputer langsung pada pengelola dan pemakainya.

- Aplikasi database diletakkan dan dipelihara oleh pengelolanya di tempatnya masing-masing.
- Semua titik (node) pengolahan data terkoneksi dengan komunikasi dengan pusat pengolahan data (host)

#### **A. Sistem Database Komoditi Unggulan Koperasi JUK-Daerah (Kabupaten).**

Sistem database komoditi unggulan koperasi JUK-Daerah (Kabupaten) berisikan data-data koperasi dan komoditi unggulannya di tingkat kabupaten. Data yang akan dimasukan ke dalam database di ambil langsung ke koperasi-koperasi yang mempunyai komoditi unggulan, dan koperasi yang sehat. (sehat kelembagaan, sehat keuangan, dan sehat usahanya).

Fasilitas yang tersedia pada sistem database komoditi unggulan koperasi JUK-Daerah adalah ; fasilitas pemasukan dan perubahan data, fasilitas keluaran dan fasilitas transfer, untuk saat ini fasilitas transfer data dari daerah ke wilayah sementara memakai media floppy disk karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di tiap daerah. Untuk sistem database komoditi unggulan koperasi

tingkat JUK-Daerah digunakan sistem refleksi (penggandaan).

**b. Sistem database komoditi unggulan Koperasi JUK-Wilayah. (Propinsi)**

Sistem database komoditi unggulan koperasi tingkat JUK-Wilayah, berisi data-data koperasi beserta komoditi unggulannya hasil dari proses pengiriman data dari JUK- Daerah ditambah dengan data-data yang dimasukkan oleh JUK-Wilayah sendiri. Setelah data-data dari daerah yang dikirim melalui media floppy disk tersebut terkumpul di JUK-Wilayah data tersebut dikirim ke JUK-PUSAT melalui media elektronik (Internet) menggunakan fasilitas aplikasi database yang terpasang di pusat yang bisa diakses oleh wilayah **(Data – Data yang sudah masuk di Database JUK Pusat yang memakai Fasilitas Aplikasi Database JUK-DEKOPIN Terlampir di Lampiran)**. Sedangkan fasilitas yang tersedia sama dengan sistem yang terdapat pada JUK-Daerah. Sedangkan perbedaannya hanya pada hak aksesnya ke sistem database di JUK-Pusat.



### **C. Sistem database komoditi unggulan Koperasi JUK-PUSAT (Nasional)**

Sistem database komoditi unggulan Koperasi JUK-Pusat (**WWW.DEKOPINJUK.NET**), berisi data-data seluruh koperasi dari JUK-Daerah, JUK-Wilayah, ini dimungkinkan karena ditempat penyimpanan data di JUK-Pusat cukup besar. (sistem komputer pusat menggunakan LAN) Data-data koperasi tersebut setelah diolah dan diseleksi hasilnya akan ditampilkan pada Web. JUK-DEKOPIN (**WWW.JUK.DEKOPIN.NET**)

## **IV. Sistem Informasi Berbasis Jaringan**

DEKOPIN bertumpu pada keanggotaan dari Koperasi Primer, Pusat Koperasi maupun Induk Koperasi di mana masing-masing anggota adalah suatu lembaga otonom. Lembaga otonom ini mempunyai bebannya sendiri dalam berurusan dengan mitra mitra kerjanya. Oleh karena itu jaringan di tingkat Dekopin Wilayah dan Dekopin Daerah, perlu mempunyai kapasitas dan aksesnya terhadap data di tingkat mereka sendiri. Dekopin sendiri anggotanya tersebar di berbagai lokasi seluruh Indonesia dan di berbagai tingkat daerah. Organisasi yang beranggotakan lembaga lembaga otonom tersebar demikian adalah organisasi yang

bersifat jaringan. Sistem informasi dan pengambilan keputusan dengan demikian juga bersifat jaringan

## **V. Aplikasi Jaringan Usaha Koperasi**

Aplikasi JUK Dekopin ini dibuat dengan dua mekanisme yaitu sistem offline dan sistem online.

### **1. Sistem Off-Line**

Aplikasi ini digunakan untuk input data dari masing-masing daerah di DEKOPINDA tanpa mempergunakan akses Internet. Pertimbangan ini dikarenakan :

- Ekonomis karena tanpa tambahan biaya akses internet. Tidak perlu membangun protokol-protokol jaringan di tingkat daerah.
- Kecepatan Input data karena hanya entri data ke komputer lokal. Masing-masing daerah akan mempunyai database sendiri-sendiri.
- Setelah data terkumpul dan di entry dalam aplikasi JUK daerah, maka selanjutnya data tersebut di stor ke wilayah untuk di append di JUK wilayah. Mekanismenya diatur dan ditentukan oleh DEKOPIN.

### **2. Sistem On-Line**

Mekanisme ini dipergunakan apabila data sudah siap Upload (dikirim ke pusat) dan tersimpan di dalam Web Server dengan bantuan teknologi Intrenet. Juga untuk kepentingan Download (Mengambil data dari tingkat pusat ke daerah). Tugas ini akan dilakukan oleh Dekopin Wilayah yang selain bertugas

sebagai perangkat data juga bertugas untuk mengirim data ke pusat dengan bantuan teknologi internet. Untuk selanjutnya data tersebut di tangani oleh administrator JUK Pusat agar dapat di didistribusikan secara Online.